

ABSTRACT

Dhefla Ilfi Chasanah

dhefla.ilfi.c@mail.ugm.ac.id

Breast incidence worldwide is 46.3% and the rate implies that breast cancer has become the highest case of cancer worldwide. The prevalence of breast cancer of all age groups in Indonesia is 1.4%. The highest prevalence is 4.1% which was obtained in the Special Region of Yogyakarta. 1,564 cases on outpatient and 823 cases on inpatient. One of the actions to control the disease is by conducting health promotion through health counseling. This research aimed to examine the effect of breast cancer counseling with peer group method on students' knowledge enhancement and their interest in applying SADARI.

Quasi-experimental pretest-posttest with a control group was used as the research design. The research population was female students of MAN 3 Sleman. Simple random sampling was used to gain sample with 33 female students on experiment group who were given health counseling by conducting peer group method and 33 female students on control group who were given health counseling by conducting lecturing method. Instruments used are knowledge and interest questionnaires. Data analysis methods used are Wilcoxon test and Man Whitney test with the assistant from SPSS with α of 0.05.

The results showed that there is no significant effect of breast cancer counseling with peer group method on enhancing the female students' knowledge on SADARI examination with the significance value of 0.822. However, peer group method is descriptively effective in enhancing the female students' knowledge on SADARI examination with the significance value of 0.822. On the other hand, peer group method is descriptively more effective in enhancing the female students' knowledge about SADARI examination compared to lecturing method. A significant effect of breast cancer counseling with peer group method was found in enhancing the female students' interest to have SADARI examination with the significance value of 0.041.

Breast cancer counseling with peer group method is more effective in enhancing the female students' interest to have SADARI examination. However, breast cancer counseling both with peer group and lecturing method are effective in enhancing the female students' knowledge about SADARI examination.

Keywords: *Peer Group, Lecture, Knowledge, Interest, SADARI.*

ABSTRAK

Dhefla Ilfi Chasanah

dhefla.ilfi.c@mail.ugm.ac.id

Insidensi kanker payudara di seluruh dunia sebesar 46,3 dan menjadikan kanker payudara sebagai kasus kanker tertinggi di dunia. Prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4%. Prevalensi kanker tertinggi berada di Provinsi DIY sebesar 4,1%, ditemukan kasus kanker payudara sebesar 1,564 kasus pada rawat jalan dan 823 kasus pada rawat inap. Salah satu upaya pengendalian kanker payudara dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dengan pemberian penyuluhan kesehatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kanker payudara metode *peer group* terhadap peningkatan pengetahuan dan minat siswi dalam melakukan SADARI.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental pretest-posttest with control group design*. Populasi penelitian adalah siswi MAN 3 Sleman. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan 33 siswi pada kelompok eksperimen dengan diberikan penyuluhan menggunakan metode *peer group* dan 33 siswi pada kelompok kontrol dengan diberikan penyuluhan menggunakan metode ceramah. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner pengetahuan dan minat. Metode analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Man Whitney* menggunakan bantuan SPSS dengan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan kanker payudara metode *peer group* dalam meningkatkan pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan SADARI dengan nilai signifikansi 0,822, akan tetapi secara deskriptif metode *peer group* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan SADARI dibanding metode ceramah. Terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan kanker payudara metode *peer group* dalam meningkatkan minat siswi untuk melakukan pemeriksaan SADARI dengan nilai signifikansi 0,041.

Penyuluhan kanker payudara metode *peer group* lebih efektif dalam meningkatkan minat siswi untuk melakukan pemeriksaan SADARI. Penyuluhan kanker payudara metode *peer group* dan ceramah sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan SADARI.

Kata Kunci : *Peer Group*, Ceramah, Pengetahuan, Minat, SADARI.